

STUDY ABOUT STUDENT ACHIEVEMENT LEARNING DISABLED AT UNIVERSITY OF RIAU

Salmon Simanjuntak

1401119403

(salmonsossimanjuntak@gmail.com)

Supervisor: Dra. Indrawati, M.Si

**Department of Sociology Faculty of Social and Political Sciences University
Riau, Pekanbaru**

**Campus Bina Widya Street.H.R. Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru
Pekanbaru 28293 Telp/Fax 0761-63272**

ABSTRACT

This research was conducted on the campus of University of Riau on the students' quadriplegic. The purpose of this study is to determine the motivation of college students to the lecture and to know the obstacles and limitations of college students in achieving a good learning achievement and how college students overcome these obstacles. This research was conducted on 5 students from 3 different faculties, namely FISIP, FKIP, and FAPERIKA. Data collection techniques used using observation, interviews, and documentation. This research uses qualitative descriptive analysis technique. Research conducted found that the motivation that pushed the 5 college students for the lecture consisted of internal factors and external factors. Internal factors are they are not pessimistic with the condition, and for external factors researchers found several factors, namely; (1) parental support, (2) better future / life plan, (3) bidisuiis scholarship, (4) specialization majors / interest major, (5) high confidence, (6) do not want to like friends in village which is not lecture and his life is not clear (so burden with his parents). For the obstacles they encounter, each student has different obstacles, depending on his condition and. Researchers found that the 5 student are able to overcome the obstacles they encounter obstacles, although to overcome these obstacles they are very dependent on others.

Keyword: College Sudents, Obstacles

STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR MAHASISWA TUNADAKSA DI UNIVERSITAS RIAU

Salmon Simanjuntak

1401119403

(salmonsossimanjuntak@gmail.com)

Pembimbing: Dra. Indrawati, M.Si

**Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu politik
Universitas Riau, Pekanbaru**

**Kampus Bina Widya Jalan.H.R. Soebrantas Km 12,5 Simpang baru
Pekanbaru 28293 Telp/Fax 0761-63272**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Riau pada mahasiswa tunadaksa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Motivasi Mahasiswa Tunadaksa untuk kuliah dan Untuk mengetahui hambatan dan keterbatasan mahasiswa tunadaksa dalam mencapai prestasi belajar yang baik serta bagaimana mahasiswa tunaaksa mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini dilakukan pada 5 orang mahasiswa dari 3 fakultas yang berbeda-beda, yaitu FISIP, FKIP, dan FAPERIKA. Teknik pengumpulan data yang dipakai menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Penelitian yang dilakukan menemukan bahwa Motivasi yang mendorong ke 5 mahasiswa tunadaksa untuk kuliah terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya adalah mereka tidak pesimis dengan kondisinya, dan untuk faktor eksternalnya peneliti menemukan beberapa faktor, yaitu; (1) Dukungan orang tua, (2) Rencana kedepan/kehidupan yang lebih baik, (3) Beasiswa bidikmisi, (4) Peminatan jurusan/ketertarikan jurusan, (5) Kepercayaan diri yang tinggi, (6) tidak ingin seperti temannya dikampung yang tidak kuliah (jadi beban sama orang tuanya). Untuk hambatan yang mereka alami, masing-masing mahasiswa tunadaksa mengalami hambatan yang berbeda-beda, tergantung dari kondisinya dan. Peneliti menemukan bahwa ke 5 mahasiswa tunadaksa dapat mengatasi hambatan yang mereka alami, walaupun untuk mengatasi hambatannya tersebut mereka sangat tergantung kepada orang lain.

Kata Kunci: Mahasiswa Tunadaksa, Hambatan

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Didunia pendidikan terutama pada perguruan tinggi, pentingnya seseorang yang memiliki kesuksesan dalam hidupnya, untuk mencapai tujuan tersebut berbagai macam faktor yang mendukung atau yang mempengaruhi kesuksesan itu. Didalam perkuliahan atau yang disebut juga perguruan tinggi, Mahasiswa hanya bisa menyelesaikan perkuliahannya sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh perguruan tinggi tersebut, bahkan ada juga mahasiswa menyelesaikan dalam waktu yang singkat dan yang tak bisa juga dipungkiri bahwa ada juga mahasiswa yang masa studinya diatas standarnya yang telah ditentukan atau dapat juga dikatakan mahasiswa abadi yang masa studinya sudah terlalu lama.

¹Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yaitu faktor yang terdapat dari dalam diri Individu tersebut seperti minat, sikap, cara belajar dan kekurangan dari diri mahasiswa tersebut. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar individu tersebut seperti lingkungan sekitarnya, keluarga, sekolah, sosial dan budaya.

Tunadaksa adalah suatu keadaan rusak atau terganggu sebagai akibat gangguan bentuk atau hambatan pada tulang, otot, dan sendi dalam fungsinya yang normal. Kondisi ini dapat disebabkan oleh penyakit, kecelakaan atau dapat juga disebabkan oleh pembawaan sejak lahir. Tunadaksa dapat menghambat Seseorang dalam melakukan kegiatan dan aktivitas sehari-harinya dengan segala keterbatasan yang dimiliki penyandang tunadaksa, mereka

sering mendapatkan perlakuan tidak mengenakkan seperti penghinaan, atau pun tidak dianggap penting oleh lingkungan sekitar.²

Dari masing-masing Fakultas, hanya beberapa Fakultas saja yang memiliki mahasiswa Penyandang Tunadaksa. Misalnya saja di Fakultas FISIP ada sekitar 3 orang yang menyandang Tunadaksa dan masing masing mereka mempunyai keterbatasan yang berbeda-beda. Pertama adalah teman peneliti sendiri yang bernama Sabri Rahmadi angkatan 2014 dan dia mempunyai keterbatasan dipunggungnya. Kedua adalah Donni, mahasiswa angkatan 2016 jurusan Administrasi Publik dan memiliki kekurangan ditangan kanannya. Selain sebagai pengurus Almadani, dia juga memiliki IPK yang cukup baik (3.53). Yang ketiga adalah mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2015 dan menjabat sebagai pengurus di HIMABISNIS Jurusan ADBIS.

Peneliti dapat simpulkan bahwa Mahasiswa Tunadaksa yang berada di lingkungan perguruan tinggi Universitas Riau mempunyai cara mereka sendiri didalam memenuhi segala kebutuhan mereka masing-masing, termasuk juga dalam memenuhi segala kewajibannya sebagai mahasiswa, dan ada 4 faktor yang ingin dilihat penulis didalam penelitian ini yaitu, kehadiran dikelas, pengerjaan tugas, ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS).

Jadi, ketika ke-4 hal tersebut dapat dipenuhi maka menunjukkan bahwa ia mahasiswa yang memiliki prestasi belajar yang baik dengan memenuhi segala kewajibannya sebagai mahasiswa dibalik dari kekurangan yang dimiliki, mereka mampu menunjukkan tekad yang kuat untuk kuliah dan tidak membatasi dirinya untuk untuk

¹ Skripsi Maimunah, Study tentang Mahasiswa Berprestasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekanbaru, 2015

² Sutjihati Somantri. 2006. Psikologi anak luar biasa. Bandung : Refika Aditama

mengaktualisasikan dirinya dengan apa yang mereka lakukan tanpa memikirkan perkataan orang lain.

Juga pertimbangan ketika masih banyaknya mahasiswa yang memiliki anggota tubuh lengkap (mahasiswa normal) kurang peduli akan perkuliahannya, ini masih banyak dijumpai orang-orang yang sering terlambat, sering juga absen atau juga meminta kawannya menanda tangani absennya (titip absen), pengerjaan UTS dan UAS juga sering melakukan kecurangan atau tidak bersungguh-sungguh mengerjakannya.

Karena itu penulis tertarik untuk meneliti ketika mahasiswa tunadaksa sanggup untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dibalik kekurangan yang dimilikinya sedangkan mahasiswa yang memiliki anggota tubuh yang lengkap masih kurang memberikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa dan kurang mepedulikan perkuliahannya dari 4 faktor yang dilihat, yaitu kehadiran, pengerjaan tugas, UTS, dan UAS.

Berdasarkan fenomena yang didapatkan dilapangan, maka dari itu penulis tertarik meneliti tentang “**Studi Tentang Prestasi Belajar Mahasiswa Tunadaksa Di Universitas Riau**”.

2. Rumusan masalah

- a. Apa saja motivasi mahasiswa tunadaksa untuk kuliah di Universitas Riau?
- b. Bagaimana hambatan mahasiswa tunadaksa dalam mencapai prestasi belajar yang baik?
- c. Bagaimana usaha mahasiswa tunadaksa dalam mengatasi hambatan-hambatan untuk mencapai prestasi belajar yang baik?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Apa saja Motivasi Mahasiswa Tunadaksa untuk kuliah.

2. Untuk mengetahui hambatan mahasiswa tunadaksa dalam mencapai prestasi belajar yang baik.
3. Untuk mengetahui usaha mahasiswa tunadaksa dalam mengatasi hambatan-hambatan untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

4. Manfaat penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara umum. Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

Secara teoritis :

1. Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai Referensi Ilmu Pengetahuan dibidang Sosiologi Pendidikan dan sebagai acuan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
2. Hasil penelitian ini dapat juga digunakan untuk mengetahui Bagaimana Motivasi Belajar Mahasiswa Penyandang Tunadaksa di Universitas Riau.

Secara Praktis:

Secara praktis manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan masukan sebagai bahan tambahan informasi untuk memahami masalah yang berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa tunadaksa terkait dengan hambatan mereka selama mengikuti proses perkuliahan di Universitas Riau.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya tingkah laku tertentu.³

³ George ritzer & duglas j goodman, 2005, teori sosiologi. Yogyakarta, hal.67

Mahasiswa yang memiliki keterbatasan fisik atau juga disebut sebagai mahasiswa tunadaksa, pastinya memiliki motivasi didalam hidupnya dikarenakan dia mampu bersaing dengan orang lain sehingga dia dapat menikmati perkuliahannya. Disini dia mempunyai motif atau keinginan untuk dapat setara dengan orang-orang normal lainnya dalam hak memperoleh pendidikan.

2. Penggolongan Motivasi

Dalam Beberapa Penggolongan Motivasi, ada dua golongan motivasi yang secara umum dapat mewakili kategori wilayah yang cakupannya didalam motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Wilkel berpendapat bahwa hanya ada dua jenis motivasi seseorang, yaitu:

- a. Motivasi intrinsik, yaitu kebutuhan seseorang dari dorongan yang dimulai dan diteruskan berdasarkan penghargaan terhadap suatu kebutuhan dan dorongan itu secara mutlak berkaitan dengan aktivitas individu tersebut.
- b. Motivasi intrinsic, yaitu dorongan yang tidak bersumber dari dalam diri individu, tetapi akan keinginan tersebut muncul karena sebab-sebab lain dari luar individu.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Seseorang

- a. Faktor internal: yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, terdiri dari:
 - Persepsi seseorang akan mengenai diri mereka sendiri.
 - Harga diri dan prestasi
 - Harapan.
 - Kebutuhan.
 - Kepuasan kerja,
- b. Faktor eksternal; faktor yang tidak berasal dari dalam diri individu ataupun juga yang berasal dari luar individu, terdiri atas:

- Jenis dan sifat pekerjaan.
- Kelompok kerja dimana individu tersebut bergabung.
- Situasi lingkungan pada umumnya.
- Sistem imbalan yang akan diterima.

Mahasiswa tunadaksa memilih untuk kuliah karena motif kebutuhan akan memperoleh pendidikan, usaha yang dilakukan didorong oleh faktor internal dan factor eksternal. keinginan dari dalam diri individu adalah faktor internal yang mendorong mereka untuk kuliah dan ada beberapa hal lainnya yang menjadi pendorong dari diri individu didalam melakukan keinginannya dan disela-sela kuliah mereka juga termotivasi untuk berprestasi, sedangkan faktor yang mempengaruhi dari luar individu salah satunya faktor sistem imbalan yang akan diterima. Imbalan yang diterima yaitu dengan kuliah harapannya mahasiswa tunadaksa mendapatkann pekerjaan yang lebih baik sesuai apa yang diinginkannya, karena itu imblan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik menjadi faktor mereka untuk kuliah.

4. Teori motivasi Kebutuhan Maslow

Maslow menyatakan bahwa kebutuhan yang diinginkan seseorang itu berjenjang. Dimana jika kebutuhan yang pertama telah terpenuhi maka kebutuhan kedua akan muncul dan menjadi kebutuhan utama. Selanjutnya jika kebutuhan kedua telah terpenuhi maka akan muncul kebutuhan ketika dan akan begitu seterusnya, karena manusia adalah makhluk yang hidup akan kebutuhannya.

Hal ini sangat sesuai dengan pendidikan yang diambil oleh para mahasiswa tunadaksa untuk kuliah, melalui perkuliahannya mereka dapat mengaktualisasikan dan menemukan makna hidupnya. Mereka ingin diaggap

memiliki kegunaan dan kelebihan didalam tindakan yang dilakukannya. Berkarya, berkreasi, mengekspresikan diri, mengembangkan kemampuan diri, membagikan ilmu dan pengalamannya, dan mendapatkan penghargaan,serta penerimaan prestasi yang dicapainya. Kebutuhan akan aktualisasi diri didalam pendidikan merupakan hal yang diinginkan oleh mahasiswa tunadaksa dalam memperoleh haknya kuliah, sehingga berprestasi adalah salah satu yang dibutuhkan mereka untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik nantinya.

C. Metode penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Riau. Penelitian ini mencakup beberapa Fakultas yang Ada di Universitas Riau, antara lain di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

2. Subjek penelitian

Subjek dari penelitian ini yaitu mahasiswa Tunadaksa berjumlah 5 orang. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* yang dimaksudkan dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil mahasiwa penyandang Tunadaksa dari berbagai Fakultas dan jurusan yang ada di Universitas Riau.

3. Teknik pengumpulan data

- a. Observasi (pengamatan).
- b. Wawancara.
- c. Dokumentasi.

4. Sumber Data

a. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari responden melalui wawancara dan pengamatan yang dilakukan.

b. Data sekunder

Yaitu data yang bersifat melengkapi kekurangan data primer dan berasal

dari sumber sekunder kedua. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari reponden yang melainkan dalam bentuk laporan maupun tulisan yang bersumber dari buku-buku referensi yang berhubungan dengan penelitian terdahulu serta sumber-sumber lainnya,, seperti dokumentasi dan data-data penelitian sebelumnya.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu berusaha mengungkapkan motivasi mahasiswa untuk kuliah di Universitas Riau dalam kaitannya dengan prestasi yang diperolehnya.

6. Teknik pemeriksaan keabsahan data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi memungkinkan Peneliti untuk me-recheck temuannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Membandingkan dengan berbagai sumber dapat dilakukan dengan Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Jadi hasil yang didapat mmenunjukkan bahwa isi dokumen yang dimaksudkan adalah prestasi belajar mahasiswa tunadaksa dapat dilihat dari transkrip akademiknya.

D. Hasil penelitian

1. Profil Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menemui dilapangan mahasiswa/mahasiswi tunadaksa dari berbagai jurusan dan angkatan diantaranya 3 di Fisip (Adbis, Ana, Dan Sosiologi), 1 di Faperika dan 1 di Fkip, sehingga keseluruhan berjumlah 5 mahasiswa tunadaksa. Dan Berikut deskripsi masing-masing informan penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Informan Bobby Prasitio Miranda

Bobby merupakan mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2015 yang

saat ini kuliah di Universitas Riau. Bobby lahir di selat baru (DURI) pada tanggal 25 Maret 1998 dan sekarang Bobby berusia 19 tahun. Bobby beragama Islam yang Sekarang tinggal di jalan taman karya NO 7 kecamatan tampan. Bobby mempunyai seorang adek perempuan yang saat ini sedang sekolah di kelas 3 SMA dan juga direncanakan oleh keluarga Bobby bahwa adeknya juga akan kuliah ketika sudah lulus SMA nanti dan harapannya akan kuliah bersama dengan Bobby dan jurusan yang akan diambilnya yaitu administrasi bisnis atau ilmu komunikasi ketika pilihan yang pertama tidak terpenuhi.

b. Informan Donni Syahputra

Peneliti sudah 2 kali melakukan wawancara dengan Donni. Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 28 Mei 2017, Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data awal bagi peneliti dalam melengkapi data proposal yang dibutuhkan. Saat ini Donni berumur 20 tahun, lahir di pasaman (Sumbar) pada tanggal 19 September 1997 dan beragama islam. Donni adalah mahasiswa administrasi publik angkatan 2016 yang kuliah di Universitas Riau.

c. Informan Sabri Rahmadi

Sabri rahmatdi atau yang sering dipanggil Sabri Lahir di Bayur (Sumbar) pada tanggal 24 januari 1995 adalah salah satu mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa sosiologi angkatan 2014. Sabri adalah anak ke-5 dari 7 bersaudara dan sekarang sedang kuliah di universitas dengan di temani oleh adeknya terakhir atau anak yang terakhir, sekarang mereka tinggal di jalan binakrida disamping kampus UNRI. melalui jalur SNMPTN, Sabri diterima di Universitas Riau sebagai salah satu mahasiswa yang berhak belajar dan mendapatkan pendidikan di Universitas Riau. Untuk sekarang ada orang yang kuliah du unri dan termasuk disitu Sabri.

d. Informan Triane Ovalingga

Triane Ovalingga adalah mahasiswa di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP), yang lahir di padang pada tanggal 20 januari 1998 dan sekarang terdaftar sebagai mahasiswa di jurusan PGSD angkatan 2016. Triane adalah anak ke terakhir dari 3 bersaudara. Profesi ayah Triane sebelumnya adalah kontraktor di salah satu perusahaan swasta dan sekarang sudah pensiun, sedangkan ibunya adalah seorang ibu rumah tangga. Untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, keluarga Triane menggantungkan hidupnya dengan memakai biaya dari uang pensiunan ayahnya.

e. Informan Lamtiur Rotua Silitonga

Lamtiur Rotua Silitonga atau yang akrab dipanggil Lamtiur lahir di dumai pada tanggal 28 oktober 1996 anak ketiga dari 3 bersaudara dan sekarang tinggal di jalan bangau sakti gang ocu, Sebagai mahasiswa Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan pada semester 5. Lamtiur adalah angkatan 2015, Informan yang satu-satunya beragama Kristen. Kedua saudara Lamtiur berada didumai, dimana anak pertama sudah tamat kuliah dan sedang mencari pekerjaan dan untuk anak kedua sudah semester terakhir dan sekarang sedang tahap penyusunan tugas akhir. Adapun Untuk pekerjaan kedua orang tua Lamtiur adalah penjual pisang dipasar, dengan penghasilan yang diperoleh sebesar 2.500.000 per bulan.

Tabel: Faktor-Faktor Pendorong Mahasiswa Tunadaksa Untuk Kuliah

Nama	Faktor pendorong
Boby	- Dukungan orang tua - Tidak pesimis dengan kondisinya - Rencana kedepan/kehidupan yang lebih baik - Beasiswa bidikmisi
Donni	- Dukungan orang tua

	<ul style="list-style-type: none"> - Rencana kedepan/kehidupan yang lebih baik - Beasiswa bidikmisi - tidak ingin seperti temannya dikampung yang tidak kuliah dan hidupnya tidak jelas (jadi beban sama orang tuanya)
Sabri	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan orang tua - Rencana kedepan/kehidupan yang lebih baik - Peminatan jurusan/ketertarikan jurusan - Beasiswa bidikmisi
Triane	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan orang tua (ayah) - Rencana kedepan/kehidupan yang lebih baik - Tidak pesimis dengan kondisinya
Lamtiur	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan orang tua - Kepercayaan diri yang tinggi - Peminatan jurusan(akreditasi A) - Rencana kedepan/kehidupan yang lebih baik - Tidak pesimis dengan kondisinya

2. Prestasi sebelum dan setelah memasuki perguruan tinggi

Informan pertama menyatakan bahwa Dalam meraih prestasi, Bobby masih kurang percaya diri untuk dapat mengikuti pertandingan ataupun perlombaan yang diadakan oleh jurusan maupun dari universitas.

Begitu halnya pun ketika ia masih SMA, Bobby tidak tertarik mengikuti perlombaan yang diadakan oleh sekolah sehingga itu menjadi Bobby sebagai siswa

yang biasa-biasa saja tanpa adanya prestasi yang pernah diperolehnya.

Informan kedua yaitu Donni adalah anak terakhir dari 5 bersaudara. Pengalaman kerja sebagai pegawai di toko baju adalah modal awal sebagai pertimbangan dalam dunia pekerjaan. Hampir Sama dengan Bobby, Donni menyatakan ia juga tidak pernah mengikuti olimpiade atau perlombaan selama kuliah, tetapi yang membuatnya berbeda dengan Bobby bahwa ia masih tertarik dan mempunyai keinginan untuk ikut perlombaan yang diadakan kampus, namun ia masih merasa belum siap untuk ikut bersaing dengan orang lain.

Pada Informan ketiga Dari hasil wawancara peneliti kepada Informan bahwa Sabri masih merasa takut untuk ikut bersaing dalam suatu pertandingan ataupun perlombaan yang diadakan kampus, juga Sabri sampai ekrang ini belum mengikuti pertandingan maupun perlombaan yang diadakan oleh pihak kampus.

Mendapatkan beasiswa PPA pada tahun 2016 adalah rasa syukur bagi Triane sebagai respon keempat juga atas usaha yang ia lakukan untuk mendapatkan beasiswa tersebut. Ia menggunakan uang tersebut untuk keperluannya sehari-hari. Walaupun Triane tidak pernah mengikuti olimpiade ataupun pertandingan tetapi dia membaikinya dengan mendapatkan nilai IPK 3.49 untuk sekarang ini.

Informan kelima adalah Lamtiur, Pribadi Lamtiur yang pemalu menjadi penghalang ia untuk ikut organisasi kampus yang ada, sehingga ketika pun ada beberapa pertandingan yang diadakan oleh kampus, Lamtiur mengurungkan nitnya untuk ikut berpartisipasi. Sehingga Lamtiur hanya sebagai penonton saja dan menjalani aktivitasnya sebagai mana adanya. Prestasi pun di perguruan tinggi belum pernah ia dapatkan walaupun dengan

dukunga dari kawan-kawannya tetap tidak bisa mengubah sifat Lamtiur yang pemalu dan ia pun melakukan aktifitasnya biasa saja.

3. Keikutsertaan Mahasiswa Tunadaksa Dalam Organisasi Kampus

Boby dan Sabri sama-sama pernah menjadi pengurus ALMADANI FISIP, tetapi berbeda dengan Sabri yang hampir tidak pernah mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Almadani Fisip, Donni tetap bertahan menjadi pengurus Almadani fisip sampai masa jabatannya berakhir. Selebihnya kedua Informan lainnya tidak pernah mengikuti organisasi kampus dengan alasan ingin lebih fokus kepada perkuliahannya saja.

4. Hambatan Mahasiswa Tunadaksa Dalam Mencapai Prestasi Belajar Yang Baik

a. Boby prasetyo miranda

Dalam kehadiran dikelas, Boby memiliki beberapa kendala didalam menghadiri kelas-kelas mata kuliah yang diambilnya. Dalam hal ini dikarenakan kondisi kedua tangan Boby yang mengalami kelainan bentuk, yang mengakibatkan disaat-saat tertentu dia merasakan sakit yang tidak tertahankan sehingga terkadang ketika rasa sakit itu muncul, berakibat kepada tidak hadirnya ia dikelas menunggu sakitnya hilang. Dan bahkan rasa sakitnya menyebar sampai kebagian kakinya.

b. Donni Syahputra

Dengan kondisi tangan Donni, kehadiran Donni dikelas tidak membuatnya untuk sering absen dan bahkan dari pernyataan yang diungkapkannya tidak pernah sekalipun ia absen dalam mata kuliah yang diambilnya. Adapun hambatan ketika ia menghadiri kelas mata kuliah yang diambilnya lebih kepada ketika adanya pertemuan dari organisasi ALMADANI yang mendadak, namun ia lebih memilih untuk terlebih dahulu mengikuti proses

perkuliahan dan selanjutnya akan menghadiri pertemuan organisasi ALMADANI FISIP.

c. Sabri Rahmadi

Yang dirasakan oleh Sabri dalam kesulitan proses perkuliahannya tidak ada, atau dengan kata lain tidak memiliki kesulitan tertentu ketika mengikuti perkuliahan akibat dari kondisi fisiknya tersebut, Dengan kondisi fisik dari tulang punggungnya yang tidak normal pada kondisi pertumbuhan secara normal.

d. Lamtiur Rotua Silitonga

Untuk kondisi yang menyebabkan Lamtiur kesulitan didalam hadir mengikuti perkuliahannya dari akibat kondisi fisiknya tidak membawa dampak yang serius, namun disini Lamtiur dapat mengatasi segala kesulitannya baik dari kehadirannya dikampus, maupun segala aktivitas yang membutuhkan pekerjaan dari kedua tangannya. Salah satu yang harus diketahuin, bahwa ketika Lamtiur tidak mempunyai tangan sebelah tangan sehingga otomatis dia tidak bisa membawa motor sebagai kendaraannya kekampus.

e. Triane Ovalingga

Berbeda untuk keempat mahasiswa tunadaksa sebelumnya, Triane sebagai Informan kelima mengungkapkan untuk kehadiran dikelas adalah sesuatu hal yang tidak bisa dia diprediksi dan itu adalah salah satu hal yang menjadi kesulitannya, karena saat ini dia memakai kursi roda yang otomatis sangat tergantung kepada kursi roda tersebut, namun disaat kursi roda tersebut tidak dapat digunakan dia juga tidak dapat hadir mengikuti perkuliahan dikampus.

5. Usaha Mahasiswa Tunadaksa Dalam Mengatasi Hambatan-Hambatan Untuk Mencapai Prestasi Belajar Yang Baik

a. Boby

Dalam proses belajar, Bobby mengalami beberapa hambatan didalam mencapai prestasi belajar. Terutama dibagian ini, kehadiran dikelas adalah salah satu hal yang menjadi permasalahan yang dialami oleh Bobby, karena ketika dia akan menghadiri perkuliahan terkadang muncul rasa sakit dari tangannya yang bertumbuh sehingga dia tidak bisa mengikuti proses perkuliahan dikelas dan lebih memilih untuk beristirahat dan mengoleskan balsem khusus dari dokter untuk mengobati atau menghilangkan sementara rasa sakitnya.

b. Donni syahputra

Adapun pun cara yang dilakukan oleh Donni didalam mengatasi keterbatasan atau tidak hadirnya Donni dalam mata kuliah yang diambilnya adalah lokasi tempat ia tinggal berada dekat dengan kampus fisip yang berlokasi di jalan elang sakti, karena itu Donni hanya perlu berjalan kaki beberapa menit dan itu juga menghilangkan kekuatirannya akan kondisi fisiknya. Tidak bisa membawa motor membuat Donni lebih memilih untuk tinggal di dekat kampus agar dia tidak terlambat ketika kelas akan dimulai.

c. Sabri Rahmadi

Untuk mengatasi kesulitannya didalam kehadiran dikampus ia mengambil lokasi tempat dia tinggal dekat dengan kampus yang berada di Jalan Binakrida dan untuk jarak tempuh perjalanannya tidak membutuhkan waktu yang lama. Juga ketikapun Sabri mempunyai kesulitan didalam pengerjaan kerja kelompok ditempat yang jauh dan tidak memungkinkan untuk berjalan kaki, Sabri meminta adeknya untuk mengantarnya ketempat lokasi kerja kelompok.

d. Lamtiur Rotua Silitonga

Untuk mengatasi kekurangannya yang tidak memiliki tangan kiri, dia

meminta bantuan teman satu kosnya untuk mengantarnya kekampus agar tidak terlambat, namun terkadang juga dia berjalan kaki kekampus, dan sesampainya di halte FEKON ia menunggu bus untuk dinaikinya sampai ke fakultas perikanan.

e. Triane Ovalingga

Untuk mengatasi kesulitannya, Triane lebih menyarankan kepada kawan-kawannya dalam tugas kelompok, agar lokasinya di rumahnya saja, dan terkadang juga untuk tugas kelompok dikerjakan dikampus disesuaikan dengan jadwal mata kuliah masing-masing.

E. PENUTUP

a. KESIMPULAN

Dari keterangan dan pembahasan sebelumnya, semua narasumber mahasiswa tunadaksa yang kuliah di universitas riau dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa:

1. Penelitian yang dilakukan menemukan bahwa Motivasi yang mendorong ke 5 mahasiswa tunadaksa untuk kuliah terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktori nternalnya adalah mereka tidak pesimis dengan kondisinya, dan untuk faktor eksternalnya peneliti menemukan beberapa faktor, yaitu; (1) Dukungan orang tua, (2) Rencana kedepan/kehidupan yang lebih baik, (3) Beasiswa bidikmisi, (4) Peminatan jurusan/ketertarikan jurusan, , (5) tidak ingin seperti temannya dikampung yang tidak kuliah dan hidupnya tidak jelas (jadi beban sama orang tuanya).
2. Peneliti menemukan bahwa masing-masing mahasiswa tunadaksa memiliki hambatan yang berbeda-beda. BP dengan kondisi tangannya yang sering sakit mengakibatkan diaterkadang tidak mengikuti perkuliahan dikelas. DS lebih kepada pengerjaan tugas kelompok ditempat

yang jauh dan DS tidak ikut kerja kelompok karena kondisi tangan DS yang tidak memungkinkan untuk membawa motor. SR tidak terlalu memiliki hambatan dalam perkuliahannya dikarenakan kondisi tubuhnya. Dikarenakan kondisi TO yang memakai kursi roda, TO sangat tergantung kepada kursi rodanya dan sangat sering terjadi untuk memasuki gedung kursi roda TO harus diangkat menuju gedung yang akan dituju. Terakhir untuk LRS dengan kondisi yang hampir sama dengan DS, LRS terkadang jalan kaki menuju kekampus, namun juga terkadang diantar kawannya.

3. Peneliti menemukan bahwa ke 5 mahasiswa tunadaksa dapat mengatasi hambatan yang mereka alami, walaupun untuk mengatasi hambatannya tersebut mereka sangat tergantung kepada orang lain.

b. **SARAN**

Yang menjadi saran penulis didalam penelitian ini yaitu:

1. Penulis berharap faktor-faktor tersebut dapat kita dukung secara maksimal guna membangun dan medningkatkan kepercayaan diri mereka untuk kuliah.
2. Penulis berharap semua hambatan mahasiswa tunadaksa dapat teratasi dengan baik, baik dari diri mereka sendiri maupun dari bantuan dari kita.
3. Juga penulis berharap pihak-pihak kampus senantiasa memperhatikan setiap kebutuhan mahasiswa yang memiliki keterbatasan didalam menjalani perkuliahan dan memberikan kemudahan.

DAFTAR PUSTAKA

Skripsi Maimunah, Study tentang Mahasiswa Berprestasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekanbaru, 2015

Sutjihati Somantri. 2006. Psikologi anak luar biasa. Bandung : Refika Aditama
George ritzer & duglas j goodman, 2005, teori sosiologi. Yogyakarta, hal.67